

SKRIPSI

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK.”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat

Guna Mempoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis



Diajukan Oleh:

FITRIANA

NPM 2101120017.P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

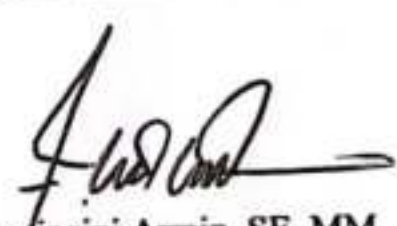
UNIVERSITAS TRIDIANANTI


2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : FITRIANA
Nomor Pokok/NIM : 2101120017.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar-Di BEI Periode 2019-2022)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 03/10/2023 Pembimbing 1 :  Kusnaini Armin, SE, MM
NIDN. 0222086301

Tanggal 03/10/2023 Pembimbing 2 :  Pipit Fitri Rahayu, SE. M.si
NIDN. 0210049001


61 / PS / DFE / 23

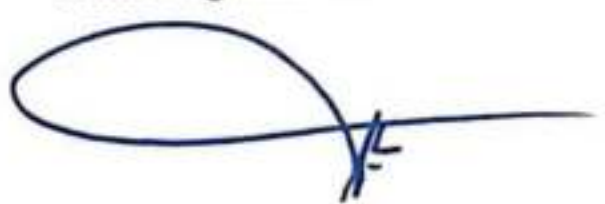
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



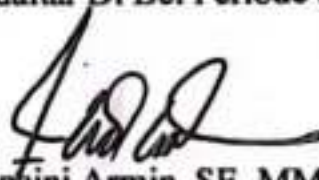

Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.Ca,CSRS
NIDN. 0205026401

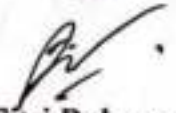

Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.Ca.CSRS
NIDN. 0205056710

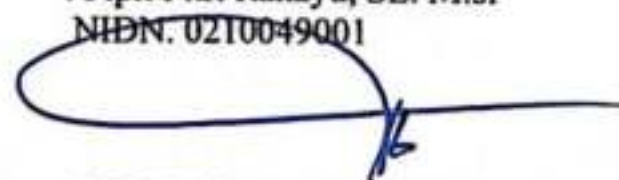
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : FITRIANA
Nomor Pokok/NIM : 2101120017.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022)

Penguji Skripsi :

Tanggal 03/10/2023 Ketua Penguji :  Kusminaini Armin, SE, MM
NIDN. 0222086301

Tanggal 03/10/2023 Penguji 1 :  Pipit Fitri Rahayu, SE. M.si
NIDN. 0210049001

Tanggal 03/10/2023 Penguji 2 :  Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.Ca.CSRS
NIDN. 0205056710

01/PS/DFE/23


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Misy Mikial, SE., M.Si., Ak,Ca.CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.Ca.CSRS
NIDN. 0205056710

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriana
Nomor Pokok/NIM : 2101120017.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa dalam skripsi ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 26 September 2023

Penulis,



Fitriana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Saat masalahmu terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan hitung berkah yang sudah kau dapatkan.”

”Apapun kau berusaha. Sebaik apapun kau merencanakan. Jika Allah belum mengizinkan, kau harus bersahabat dengan Sabarmu.”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA

- Allah Subhanahu wa ta'ala
- Diriku sendiri
- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga
- Dosen Pembimbingku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK.** ”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan selama studi.
4. Kusminaini Armin, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
5. Pipit Fitri Rahayu, SE. M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
7. Kusminaini Armin, SE, MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat.
9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Penghindaran pajak	12
2.1.2.1 Definisi penghindaran pajak.....	12
2.1.2.2 Pengukuran Penghindaran Pajak	12
2.1.3 Profitailitas	14
2.1.3.1 Definisi profitabilitas.....	14
2.1.3.2 Pengukuran profitabilitas	14

2.1.4	Leverage.....	16
2.1.4.1	Definisi <i>leverage</i>	16
2.1.4.2	Metode pengukuran leverage	16
2.1.5	Pertumbuhan Penjualan	18
2.1.5.1	Definisi Pertumbuhan Penjualan	18
2.1.5.2	Pengukuran Pertumbuhan Penjualan.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Kerangka Pemikiran.....	24
2.4	Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	27
3.1.1	Tempat Penelitian.....	27
3.1.2	Waktu Penelitian	27
3.2	Sumber dan Teknik pengumpulan data	27
3.2.1	Sumber Data.....	27
3.2.2	Tekhnik Pengumpulan Data	28
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling.....	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	31
3.3.3	Sampling	32
3.4	Rancangan Penelitian.....	33
3.5	Variabel dan Defenisi Operasional Variabel	33
3.6	Instrument Penelitian	35

3.7 Metode Analisis Data	35
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Uji Normalitas	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3.1 Uji Multikolinieritas	36
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas	37
3.7.3.3 Uji Autokorelasi	37
3.7.4 Analisis Regresi Berganda	38
3.7.5 Uji Hipotesis	39
3.7.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	40
3.7.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	40
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	42
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia	45
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	45
4.1.4 Teknik Analisis Data	46
4.1.4.1 Data Penelitian DER, ETR Sales Growth	46
4.1.4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.4.3 Hasil Uji Normalitas	51

4.1.5 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.5.1 Uji Moltikolinearitas	52
4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas	53
4.1.5.3 Uji Autokorelasi	54
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.1.7 Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Secara Parsial Terhadap Penghindaran Pajak.	60
4.2.1.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	60
4.2.1.2 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	62
4.2.1.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	63
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Terhadap Penghindaran Pajak.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

1.1	tabel EF	
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	20
3.1	Perusahaan Sektor Manufaktur (Makanan & Minuman) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	27
3.2	Sampel Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman	30
3.3	Variabel Dan Definisi Operasional.....	32
4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	42
4.2	Hasil Analisis Deskriptif	48
4.3	Hasil Uji Normalitas	51
4.4	Hasil Uji Multikolineritas	52
4.5	Hasil Uji White.....	53
4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	54
4.7	Hasil Regresi Linear Berganda	54
4.8	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
4.9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	58
4.10	Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran.....	23
4.1	Gambar Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	45

ABSTRAK

Fitriana, PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) (Dibawah bimbingan Kusminaini Armin, SE, MM dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh, baik secara parsial maupun secara simultan dan berapa besar pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap penghindaran pajak. (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022). Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara Parsial signifikansi yang ditetapkan 5% atau 0.05, nilai profitabilitas terhadap penghindaran pajak hasil uji t terhadap variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap variabel penghindaran pajak. hasil uji simultan menunjukkan profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sebesar 9.4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dari penjabaran yang telah dipaparkan, dapat menjawab rumusan masalah. Yaitu, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

Fitriana, "THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE." (Empirical Study of Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period) (Under the guidance of Kusminaini Armin, SE, MM and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, SE.M.Si)

The aim of this research is to find out whether there is an influence, either partially or simultaneously and how much influence profitability, leverage and company growth have on tax avoidance. (empirical study on food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 period). The data source in this research is secondary data in the form of financial reports published by the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis.

The results of this research show that partially the significance is set at 5% or 0.05, the value of profitability on tax avoidance, the results of the t test on the profitability variable show a significant value of 0.002, which is smaller than 0.05. So it can be concluded that profitability influences the tax avoidance variable. Simultaneous test results show that profitability, leverage and sales growth have a significant effect on tax avoidance by 9.4%, while the rest is influenced by other factors. From the explanation that has been presented, you can answer the problem formulation. Namely, profitability, leverage and sales growth simultaneously or together influence variable Y.

Keywords: Profitability, Leverage, Sales Growth and Tax Avoidance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Mengawali tahun 2023, pertumbuhan pajak sangat baik. Pada Bulan Januari 2023, penerimaan pajak mencapai Rp162,23 triliun, tumbuh 48,6% dan 9,44% dari target APBN 2023. Kinerja penerimaan pajak yang sangat baik ini dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi yang meningkat pada Bulan Desember sejalan dengan libur Natal dan Tahun Baru, juga dampak implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Jika menilik realisasi penerimaan pajak di tahun sebelumnya yakni 2019, PPh berada di posisi tertinggi sebagai jenis pajak yang berkontribusi besar pada realisasi penerimaan pajak yaitu mencapai Rp 772,26 triliun. Bahkan penerimaan PPh di 2019 merupakan realisasi penerimaan PPh tertinggi sepanjang tahun 2016–2019. Kemudian di 2020, walaupun penerimaan PPh mengalami penurunan dibandingkan 2019 diakibatkan oleh pandemi, namun posisi PPh masih menjadi penyumbang terbesar realisasi penerimaan pajak 2020 yaitu mencapai Rp 594 triliun. Begitu pula di 2021, ketika kondisi perekonomian sudah mulai pulih, penerimaan pajak berhasil melebihi target APBN dan peran PPh masih tetap sebagai penyumbang terbesar realisasi penerimaan pajak yaitu mencapai Rp 696,5 triliun. Hingga Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatatkan penerimaan pajak mencapai Rp1.171,8 triliun.

Menurut Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo, kinerja penerimaan pajak yang sangat baik pada periode Januari-Agustus ini dipengaruhi oleh tren peningkatan harga komoditas, pertumbuhan ekonomi yang ekspansif, basis yang rendah pada tahun 2021 akibat pemberlakuan insentif fiskal, dan adanya dampak implementasi Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Karena semakin besar pajak yang dibayarkan oleh suatu perusahaan, maka pendapatan yang diterima negarapun semakin besar pula. Perusahaan menginginkan seminimal mungkin dalam pembayaran pajak sehingga hal itulah yang menimbulkan perusahaan melakukan penghindaran pajak baik secara legal maupun ilegal. Penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pajak.

Penghindaran pajak adalah manipulasi pendapatan secara legal yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang dijalankan oleh wajib pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak yang jumlahnya lebih besar. di Indonesia Fenomena penghindaran pajak terjadi pada tahun 2020. Direktur Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo angkat bicara perihal temuan penghindaran pajak yang merugikan negara. Seperti yang disebutkan dalam liputan, *Tax Justice Network* dalam laporannya yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* menyebutkan bahwa akibat dari

penghindaran pajak, Indonesia mengalami kerugian hingga US\$ 4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun.

Tabel 1.1 Effective Tax Rate

No.	Perusahaan	Y	No.	Perusahaan	Y	No.	Perusahaan	Y
1	CAMP	0,229	7	ICBP	0,27927	13	ROTI	0,31858
	CAMP	0,225		ICBP	0,25506		ROTI	0,05146
	CAMP	0,207		ICBP	0,20482		ROTI	0,25184
	CAMP	0,212		ICBP	0,23961		ROTI	0,24535
2	CEKA	0,244	8	INDF	0,32536	14	SKBM	0,81462
	CEKA	0,219		INDF	0,29568		SKBM	0,60087
	CEKA	0,208		INDF	0,22499		SKBM	0,32716
	CEKA	0,221		INDF	0,25378		SKBM	0,26071
3	CLEO	0,241	9	MYOR	0,24591	15	SKLT	0,20849
	CLEO	0,213		MYOR	0,21824		SKLT	0,23626
	CLEO	0,214		MYOR	0,2185		SKLT	0,16909
	CLEO	0,214		MYOR	0,21388		SKLT	0,19012
4	COCO	0,261	10	PANI	-1,43	16	ADES	0,23865
	COCO	0,263		PANI	0,70661		ADES	0,19134
	COCO	0,206		PANI	0,2966		ADES	0,21333
	COCO	0,346		PANI	0,00383		ADES	0,21394
5	DLTA	0,229	11	PCAR	-0,014	17	BUDI	0,23698
	DLTA	0,250		PCAR	-0,0032		BUDI	0,03201
	DLTA	0,220		PCAR	0,05963		BUDI	0,19517
	DLTA	0,218		PCAR	0,05358		BUDI	0,19793
6	FOOD	0,405	12	PSDN	0,14421	18	ULTJ	0,24684
	FOOD	-0,096		PSDN	-0,5704		ULTJ	0,21938
	FOOD	-0,023		PSDN	-0,1763		ULTJ	0,17195
	FOOD	-0,049		PSDN	-0,2854		ULTJ	0,25098

Dari angka tersebut, senilai US\$ 4,87 miliar setara dengan Rp 67,6 triliun yang diantaranya hasil dari adanya praktik penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. Sedangkan sisanya Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Padahal Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mematok target penerimaan pajak di

tahun tersebut mencapai Rp 1.198,82 triliun. Tax Justice Network juga menggambarkan dalam situasi pandemi Covid-19, jumlah praktik penghindaran pajak setara dengan 1,09 juta gaji tenaga medis. Adapun dalam laporan Tax Justice Network mencatat Indonesia menduduki peringkat keempat se Asia setelah China, India, dan Jepang.

Selain fenomena di atas, fenomena mengenai praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terjadi pada PT. Adaro Energy Tbk diduga melakukan praktik tersebut sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 miliar, atau \$125 juta, lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus ini, terjadi penggelapan pajak melalui *transfer pricing* (www.globalwitness.org). Salah satu skema pajak yang digunakan oleh perusahaan multinasional adalah *transfer pricing*, yang mengalihkan kewajiban pajak perusahaan ke sejumlah perusahaan global dengan pajak rendah dari negara dengan pajak tinggi sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi pelanggannya. Contoh kasus yang kedua, pada perusahaan tembakau milik *British American Tobacco (BAT)* melalui perusahaannya di Indonesia yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Menurut laporan Tax justice network, PT Bentoel Internasional Investama Tbk mampu melakukan (penghindaran pajak) melalui dua cara yaitu dengan melakukan pembayaran bunga utang melalui internal perusahaan serta pembayaran royalty, ongkos dan biaya IT terhitung sejak awal 2013-2015. Penghindaran pajak ini dilakukan oleh perusahaan dengan cara mengalihkan transaksi melalui anak perusahaan *British American Tobacco* di negara yang memiliki perjanjian pajak dengan pemerintah Indonesia.

Dalam laporannya, PT Bentoel Internasional Investama Tbk menyatakan bahwa pembayaran bunga utang senilai US\$ 164 juta atau Rp 2,25 triliun atas pinjaman dan royalty antar perusahaan dalam satu intercompany loan, ongkos dan imbalan IT kepada *British American Tobacco*. Hal ini tentunya menyebabkan timbulnya rugi bersih yang ditanggung oleh PT Bentoel Internasional Investama Tbk sebesar 27%. Atas pembayaran tersebut pemerintah Indonesia menerapkan pajak sebesar 20% kecuali dengan Belanda. Selain itu, atas perjanjian tersebut, maka Bentoel mengakalinya dengan mendapatkan utang dari Rothmans Far East BV di Belanda. Padahal melalui rekening perusahaan Belanda ini, dana yang dipinjamkan ke Bentoel berasal anak perusahaan BAT di Inggris yaitu *Pathway 4 (Jersey) Limited*. Dari skema tersebut, Seharusnya Indonesia mampu mendapatkan penerimaan pajak dari Bentoel Internasional Investama yakni sebesar 20% atau US\$ 164 juta yaitu sebesar US\$ 33 juta atau US\$ 11 juta per tahun. Skema pengalihan untuk memperkecil pembayaran pajak yang dilakukan oleh PT Bentoel Internasional Investama Tbk adalah melalui pembayaran royalti, ongkos dan biaya. Biaya yang harus dikeluarkan senilai US\$ 19,7 juta kepada beberapa anak perusahaan BAT di Inggris. Atas pembiayaan tersebut, Indonesia mengenakan pajak 20% atas royalti, ongkos dan biaya IT.

Namun karena adanya perjanjian pajak antara Indonesia-Inggris, maka pajak yang harus dibayar oleh perusahaan hanya 15%. Maka dari skema ini, Indonesia telah kehilangan penerimaan pajak senilai US\$ 2,7 juta per tahun. Profitabilitas dapat mempengaruhi suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari

pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. *ROA* sendiri merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya *ROA* yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dikategorikan baik. *ROA* digunakan dalam memperhitungkan profitabilitas dan untuk memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung menghindari pajak, sehingga pajak yang dikenakan rendah. Pendapatan atau laba perusahaan sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan penelitian terdahulu maka peneliti mengambil judul:

“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak” (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap penghindaran pajak secara simultan ?
2. Berapa besar pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap penghindaran pajak secara parsial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui berapa besar profitabilitass, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap penghindaran pajak secara simultan.
2. Untuk mengetahui berapa besar profitabilitass, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap penghindaran pajak secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menambah pengetahuan pembaca tentang cara memahami dan menganalisis Profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, tax avoidance perusahaan manufaktur industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- b. Pentingnya penelitian ini untuk memberi masukan dan dorongan tentang Profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan terhadap (penghindaran pajak) adalah faktor yang terkait dengan kampanye Penghindaran pajak dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan, memungkinkannya mencegah perusahaan terjerumus dalam penghindaran pajak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kebijakan terkait penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Herkulanus, (2018), Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, dan Karakter Eksekutif pada *Tax avoidance*. Ariska, Maya dan Fahru, Muhammad, (2020). *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap *Tax avoidance*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra & Supriyadi, S. G. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Ekuivalensi*, 4(1), 24–51.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol. 3, No. 1. Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911.
- Mahdiana, Maria Qibti & Amin, Muhammad Nuryanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2020 : 127-138.
- Mappanyuki, R., & Sari, M. (2017). *The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turnover Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitability (Survey In Indonesia's Stocks Exchange)*. *International Journal of Management and Applied Science*, 3(3), 139–147. Meckling, M. C. J. and W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671– 1696.
- Nursari, Diamonalisa, & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 259–266.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Saragih (2018). *The Effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Wholesale and Retail Trade Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Sciene and Research Methodology*, 8(3), 348–367. Selviani, R.,
- Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi* .
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Determinasi *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap

- Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014). *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 131–143.
- Siahaan, Winda Christy. Malau, Melinda & Sembiring, Caroline F. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Assets (ROA)* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. ISSN: 2540-9816 Vol.7 No.1 2022.
- Tarmidi, & Handayani, R. (2020). *Tax avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 1–8.
- Saragih, J. L. (2018). The Effects of *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, and *Debt to Equity Ratio (DER)* on Stock Returns in Wholesale and Retail Trade Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science and Research Methodology*, 8(3), 348–367.
- Pitaloka, Syifa & Merkusiwati, Aryani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax avoidance*. Vol.27.2: 1202-1230.
- Nursari, Diamonalisa, & Sukarmanto (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Tax avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 259–266.
- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Pada *Tax avoidance*. *EJurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Dewinta & Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance*. Vol.14.3. Maret(2016), 1584-1613.
- Ariandini & Ramantha 2. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional pada *Tax avoidance*. Vol.22.3. Maret (2018), 22.3, 2088- 2116.
- Agusti, Wirna Yola. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Corporate Governance Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012). Skripsi Universitas Negeri Padang.